

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan simpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan, guna menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan pada BAB I sebelumnya. Bagian ini juga dilengkapi dengan rekomendasi yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya dan pemerintah. Untuk lebih jelasnya berikut pemaparan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan pola asuh keluarga Bugis dalam penanaman nilai-nilai karakter anak usia dini. Rumusan tersebut diperoleh dari proses wawancara beberapa responden yang ada di Desa Tongkoseng dalam hal ini orang tua yang bersuku Bugis untuk melihat tingkah laku dan pola asuh yang dilakukan oleh ditanamkan oleh keluarga Bugis. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dirangkum dalam beberapa paragraf sebagai berikut.

Pola asuh keluarga Bugis dalam penanaman nilai-nilai Karakter dikembangkan berdasarkan kajian dan adaptasi konsep budaya Bugis meliputi: *Sipakatau* (saling menasehati), *Sikalebbe* (saling memuliakan atau empati) dan *Sipakainge* (saling mengingatkan) dalam pola asuh yang dilakukan keluarga Bugis di lingkungan keluarga. Orang tua banyak memberi masukan- masukan dan masehat, empati dan mengingatkan terhadap apa yang dilakukan anak, ada orang tua yang sedikit ruang dialog timbal balik antara orang tua dan anak, mengharapkan anak mematuhi peraturan tanpa pertanyaan da nada juga orang tua yang hanya menyediakan sedikit dukungan emosional terhadap anak.

Ketika ditanya tentang penanaman nilai-nilai karakter pada anak, sebagian besar orang tua sedang dalam proses pengenalan karakter yang baik (good knowledge) dan belum sampai pada tahap selanjutnya, dengan beberapa orang tua, bahkan pengasuhan mereka diserahkan kepada anak di sekolah anak. Pada dasarnya

nilai karakter kejujuran, nilai toleransi, nilai tanggung jawab, dan nilai Siri. Merupakan hal yang harus ditanamkan pada anak sejak dini nilai-nilai karakter yang telah disampaikan dan dijelaskan oleh para responden, menunjukkan bahwa ketika orang tua berperan dalam setiap kegiatan menyediakan dan menyiapkan segala kebutuhan anak baik batin maupun fisik anaknya dan ibu menjadi sosok pengasuh.

Keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam upaya membesarkan kepribadian anaknya, perawanan orang tua penuh kasih sayang dan nilai-nilai kehidupan agama, maupun sosial budaya yang diberikan merupakan fasilitator untuk mempersiapkan untuk mempersiapkan anak menjadi individu dan masyarakat yang sehat dan memiliki ciri khas yang terdapat di Suku Bugis seperti: *Mapatabe, Mapuang, Malempu, Asabbareng, dan Padanna Ripancaji*. Serta memiliki faktor yang menjadi penghambat pola asuh terhadap di keluarga Bugis seperti: faktor sosial ekonomi, faktor pendidikan dan faktor usia perkawinan.

5.2 Implikasi

Temuan penelitian pola asuh keluarga Bugis dalam penanaman nilai-nilai karakter anak usia dini memberikan implikasi secara teoritis dan praktis. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

- 1) 1. secara teoritis, temuan penelitian ini menambah khazanah keilmuan orang tua di lingkungan keluarga, Khususnya pola asuh yang diterapkan. Temuan penelitian juga menjadi landasan pengembangan budaya suku Bugis berbasis pola asuh keluarga dan penanaman nilai-nilai karakter di keluarga Bugis. Selain itu temuan penelitian dapat dijadikan rujukan penelitian yang terkait dengan pola asuh keluarga Bugis dalam penanaman nilai-nilai karakter anak usia dini.
- 2) Secara praksis, temuan penelitian dapat dijadikan landasan dan bahan rujukan dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan layanan pola asuh keluarga Bugis dalam penanaman nilai-nilai karakter anak usia dini. Pola asuh keluarga Bugis dan penanaman nilai-nilai karakter anak merupakan uapnya pola asuh dan penanaman dalam

mengembangkan budaya Bugis di keluarga memiliki posisi yang penting. Karna anak akan diberikan pemahaman tentang diri, bersosialisasi, perilaku serta mampu pada lingkungannya.

5.3 Rekomendasi

Pola pengasuhan anak yang diterapkan dalam keluarga Bugis seperti yang dikemukakan oleh penulis, akan sangat bermanfaat dan membantu dalam membentuk pribadi anak di era moderen, mengingat kecenderungan banyak kalangan khususnya orang tua hanya memperhatikan sisi pergaulan dan penampilan anak-anaknya saja tanpa mencari pola untuk membentuk pribadi yang ideal. Perpaduan antara nilai- nilai budaya dan nilai k dalam pengasuhan anak seperti yang terjadi dalam keluarga Bugis merupakan pola asuh yang sangat ideal dalam pengasuhan anak.

Anak diharapkan memiliki nilai budaya dan nilai karakter dalam pergaulannya. Semua pihak termasuk (orang tua, masyarakat dan pemerintah) senantiasa turut berperan dalam rangka mewujudkan generasi yang berguna bagi pembangunan. Disertasi ini diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran dalam mencari pola pengasuhan anak yang ideal di tengah arus globalisasi dan teknologi modem.